

Analisis Bibliometrik Pada Tren Penelitian Ekonomi Berbagi (*Sharing Economy*) Tahun 2015-2023

Husna Karimah

Institut Agama Islam Darussalam Martapura, Kalimantan Selatan, Indonesia

E-mail: husnakarimah@gmail.com

Article History:

Received: 07 Agustus 2023

Revised: 14 Agustus 2023

Accepted: 16 Agustus 2023

Keywords: *Ekonomi Berbagi, Analisis, Bibliometrik, Vosviewer*

Abstract: *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peta perkembangan penelitian terkait dengan ekonomi berbagi (sharing economy) pada tahun 2015-2023. Penelitian ini dimulai dengan melakukan pengumpulan data melalui database Google Scholar dengan menggunakan kata kunci “ekonomi berbagi”, “sharing economy”, dan “Indonesia”. Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan pendekatan bibliometrik. Berdasarkan hasil pencarian dengan kata kunci tersebut, diperoleh hasil sebanyak 200 dokumen yang kemudian diekspor kedalam format RIS. Data ini kemudian diolah menggunakan Software VosViewer dan data yang disajikan dibagi menjadi Visualisasi Jaringan, Visualisasi Hamparan, dan Visualisasi Densitas. Berdasarkan hasil tersebut, ekonomi berbagi sudah banyak yang menggunakan pembahasan tersebut dengan berbagai pendekatan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan bantuan dalam mencari gap penelitian dalam topik ekonomi berbagi.*

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di era digital saat ini sangat besar dampaknya pada permintaan tenaga kerja. Walaupun ekonomi terus berkembang dan tingginya penggunaan teknologi khususnya internet di berbagai sektor, membuat para pelaku bisnis berpindah untuk menggunakan teknologi yang lebih canggih untuk mengurangi biaya produksi. Hal ini sudah pasti berdampak pada penggunaan tenaga kerja. Tenaga kerja yang memiliki keterampilan atau pengetahuan tentang teknologi yang minim akan tersingkir secara tidak langsung sehingga mereka akan keluar dari bursa tenaga kerja. Minimnya tenaga kerja yang terampil tetapi disaat yang bersamaan permintaan untuk pekerjaan yang terampil, membuat ada gap yang terbangun antara faktor-faktor tersebut. Hal ini mendorong munculnya “ekonomi gig” atau “ekonomi berbagi” yang menawarkan untuk kesempatan mendapatkan penghasilan melalui sistem ekonomi ini (Aqil, 2023). Menurut Haris Turino, ekonomi berbagi adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seorang individu dengan memanfaatkan sumber daya yang dia miliki untuk menghasilkan uang dengan memberikan pelayanan jasa kepada individu lainnya. Sehingga, konsep ini memfasilitasi pembagian atau penyewaan ruang, asset, dan tenaga kerja yang tidak terpakaisecara real time (Amanda & Sari, 2021). Konsep ini tentu saja dengan mudah diterima di Indonesia karena pada dasarnya orang Indonesia sangat senang dilayani dalam bentuk interaksi social (Maika, 2016).

Hal inilah yang membuat pertumbuhan ekonomi berbagi sangat cepat di Indonesia dan

diiringi pesatnya perkembangan teknologi khususnya pada telepon pintar. Dalam genggamannya masyarakat dengan mudah memesan taksi *online* untuk ditumpangi atau mereka ingin mengirim barang dengan jangkauan lokasi yang tidak terlalu jauh, tentu saja dengan biaya yang tidak besar disertai dengan berbagai tawaran diskon yang diberikan. Alasan ekonomi berbagi ini lebih diminati adalah karena fleksibilitas waktu yang didapat bagi pelaku ekonomi berbagi. Mereka bisa mengatur waktu bekerja dan berapa lama waktu mereka bekerja setiap harinya. Selain itu dibanding dengan ekonomi mainstream dimana hubungan antara pemberi kerja dan pekerja adalah atasan dan bawahan. Sedangkan di dalam ekonomi berbagi, sifatnya adalah kemitraan, dimana *stakeholder* memberikan keleluasaan bagi mitranya menghasilkan uang tetapi masih patuh dalam sistem yang ada khususnya dalam aplikasi digital dan terdapat kesetaraan antar hubungan tersebut (Anugrah, Rut Gloria et al., 2022; Aqil, 2023). Tetapi sistem kemitraan ini bukan berarti tanpa masalah, justru dalam sistem ini membuat para pekerja menjadi tidak bisa menuntut hak pekerja mereka seperti para pekerja di ekonomi mainstream pada umumnya seperti upah lembur, jaminan Kesehatan, bahkan uang pesangon saat mereka putus kemitraan (Kamim & Khandiq, 2019).

Fenomena dan layanan yang diberikan pada sektor bahkan bisa diberikan secara lintas sektor inilah yang membuat ekonomi berbagi ini unik (Saputra & Hayatin, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melihat tren penelitian terhadap ekonomi berbagi (*sharing economy*). Dengan menggunakan analisis bibliometrik untuk mendapatkan tren yang berkembang di sebuah area penelitian dan diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti yang tertarik untuk mengambil topik pembahasan mengenai ekonomi berbagi. Mengingat potensi ekonomi berbagi ini akan terus berkembang karena secara praktis semakin banyak orang yang menerapkan ekonomi ini dibanding dengan ekonomi tradisional. Oleh karena itu, penggunaan software Vosviewer sebagai alat analisis bibliometrik akan membantu penulis melihat tren, pola, dan area yang tepat sasaran untuk dipakai di penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik berdasarkan topik ekonomi berbagi di Indonesia. Pengambilan data dilakukan dengan melakukan penelusuran menggunakan beberapa kata kunci yaitu “ekonomi berbagi” or “sharing economy” dan “Indonesia”. Penelusuran ini mendapatkan hasil sebanyak 200 dokumen yang terdiri dari jurnal, prosiding, buku, website, dan lain-lain dari database Google Scholar. Penggunaan Google Scholar sebagai sumber data yang digunakan penulis karena Google scholar merupakan database terbesar dibanding dari sumber data lainnya. Selain itu akses artikel yang dipublikasikan lebih banyak dan lebih mudah diakses secara gratis dibandingkan Scopus maupun Web of Science (Amaliyah et al., 2023). Hasil penelusuran secara deskriptif dengan metode bibliometrik yang mencakup jumlah publikasi dalam tahun, sitasi terbanyak, dan metrik sitasi. Untuk melihat perkembangan penelitian yang berkaitan dengan ekonomi berbagi, hasil penelusuran sebanyak 200 dokumen diunduh dan disimpan dalam format Ris. Hasil ekspor data dalam format Ris kemudian diolah dan dianalisis melalui VosViewer software (Tupan, 2022). Hasil analisis dideskripsikan dalam bentuk 3 visualisasi yaitu visualisasi jaringan, visualisasi hamparan, dan visualisasi densiti. Melalui narasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya untuk menggunakan topik pembahasan yang masih jarang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini akan membahas tentang hasil pengolahan data dari penggunaan software Vosviewer.

Tabel 1. Citation Metrics

| Metrics Data | Hasil |
|------------------|---|
| Source | “ekonomi berbagi”, “sharing economy”, dan “Indonesia” |
| Publication Year | 2015-2023 |
| Papers | 200 |
| Citations | 5354 |
| Cites/year | 669,25 |
| Cites/paper | 26,7 |
| Author/paper | 2,22 |
| h_index | 36 |
| g_index | 70 |
| hI_norm | 26 |
| hI_annual | 20 |

Sumber: Publish or Perish (PoP)

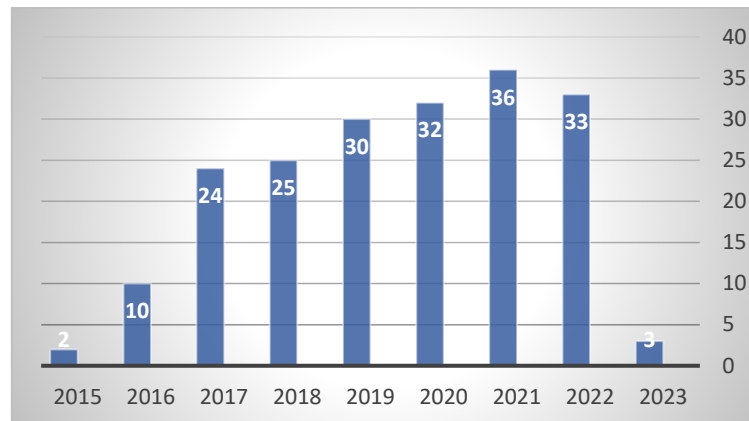
Tabel 1 menunjukkan bahwa dengan tiga kata kunci yaitu ekonomi berbagi, *sharing economy*, Indonesia ditemukan sebanyak 200 dokumen dalam kurun waktu 9 tahun. Selama 9 tahun ini dokumen tersebut sudah disitasi sebanyak 5354 dimana rata-rata setiap dokumen disitasi kurang lebih sekitar 26 kali dan sekitar 670 persitasi per tahunnya. Berikut ini adalah 10 besar artikel yang dijadikan referensi terbanyak dalam topik pembahasan terkait ekonomi berbagi.

Tabel 2. 10 Jurnal Sitasi Terbanyak

| No | Tahun Publikasi | Penulis | Judul | Jurnal | Jumlah Sitasi | Penerbit |
|----|-----------------|--|--|--|---------------|----------------------------|
| 1 | 2018 | Wachsmuth, D, & Weisler, A (Wachsmuth & Weisler, 2018) | Airbnb and the rent gap: Gentrification through the sharing economy | <i>Environment and planning A: economy and space</i> | 773 | Journal.sagepub.com |
| 2 | 2019 | Benjaafar, S., Kong, G., Li, X., & Courcoubetis, C (Benjaafar et al., 2019) | Peer-to-peer product sharing: Implications for ownership, usage, and social welfare in the sharing economy | <i>Management Science</i> | 450 | Pubsonline.informs.org |
| 3 | 2017 | Frenken, K (Frenken, 2017) | Political economies and environmental futures for the sharing economy | <i>Philosophical Transactions of the Royal Society A: Mathematical, Physical and Engineering Sciences,</i> | 352 | Royalsocietypublishing.org |
| 4 | 2017 | Key, T. M (Key, 2017) | Domains of digital marketing channels in the | <i>Journal of Marketing Channels</i> | 160 | Taylor & Francis |

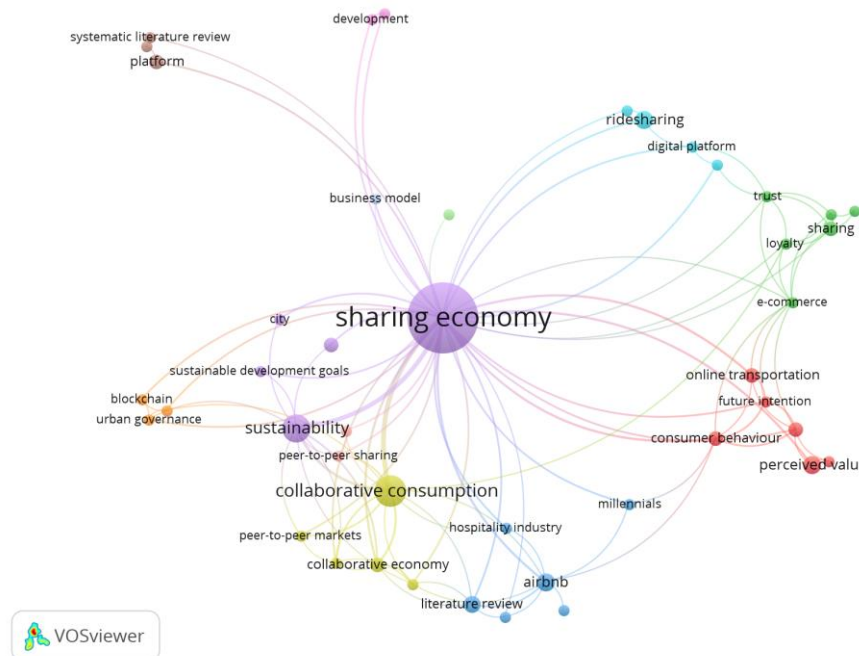
| | | | | | | |
|----|------|---|---|--|-----|------------|
| | | | sharing economy | | | |
| 5 | 2020 | Ahsan, M (Ahsan, 2020) | Entrepreneurship and ethics in the sharing economy: A critical perspective | <i>Journal of Business Ethics</i> | 156 | Springers |
| 6 | 2021 | Dabbous, A., & Tarhini, A (Dabbous & Tarhini, 2021) | Does sharing economy promote sustainable economic development and energy efficiency? Evidence from OECD countries | <i>Journal of Innovation & Knowledge</i> | 138 | Elsevier |
| 7 | 2016 | Interian, J. (Interian, 2016) | Up in the air: Harmonizing the sharing economy through Airbnb regulations | <i>BC Int'l & Comp. L. Rev</i> | 138 | Heinonline |
| 8 | 2017 | Dillahunt, T. R., Wang, X., Wheeler, E., Cheng, H. F., Hecht, B., & Zhu, H. (Dillahunt et al., 2017) | The sharing economy in computing: A systematic literature review | <i>Proceedings of the ACM on Human-Computer Interaction, 1(CSCW)</i> | 128 | dl.acm.org |
| 9 | 2020 | Mont, O., Palgan, Y. V., Bradley, K., & Zvolska, L (Mont et al., 2020) | A decade of the sharing economy: Concepts, users, business and governance perspectives | <i>Journal of cleaner production</i> | 121 | elsevier |
| 10 | 2017 | Williams, C. C., & Horodnic, I. A (Williams & Horodnic, 2017) | Regulating the sharing economy to prevent the growth of the informal sector in the hospitality industry | <i>International Journal of Contemporary Hospitality Management</i> | 121 | Emerald |

Sumber: Publish or Perish (PoP)



Gambar 1. Dokumen Berdasarkan Tahun Publikasi

Perkembangan publikasi yang membahas ekonomi berbagi sejak tahun 2015 hingga tahun 2021 terus menerus mengalami peningkatan walaupun pada tahun 2022 mengalami penurunan tetapi tidak jauh berbeda penurunannya. Jika melihat pada rentang 5 tahun ke belakang, rata-rata dokumen yang membahas topik tersebut lebih dari 20 buah setiap tahunnya. Kondisi ini bisa dikatakan bahwa area pembahasan terkait ekonomi berbagi sangat dinamis untuk dibahas dan sampai sekarang masih memiliki potensi untuk mengalami kenaikan jumlah publikasinya mengingat ekonomi berbagi memiliki cakupan pembahasan yang luas dan akan terus berkembang.



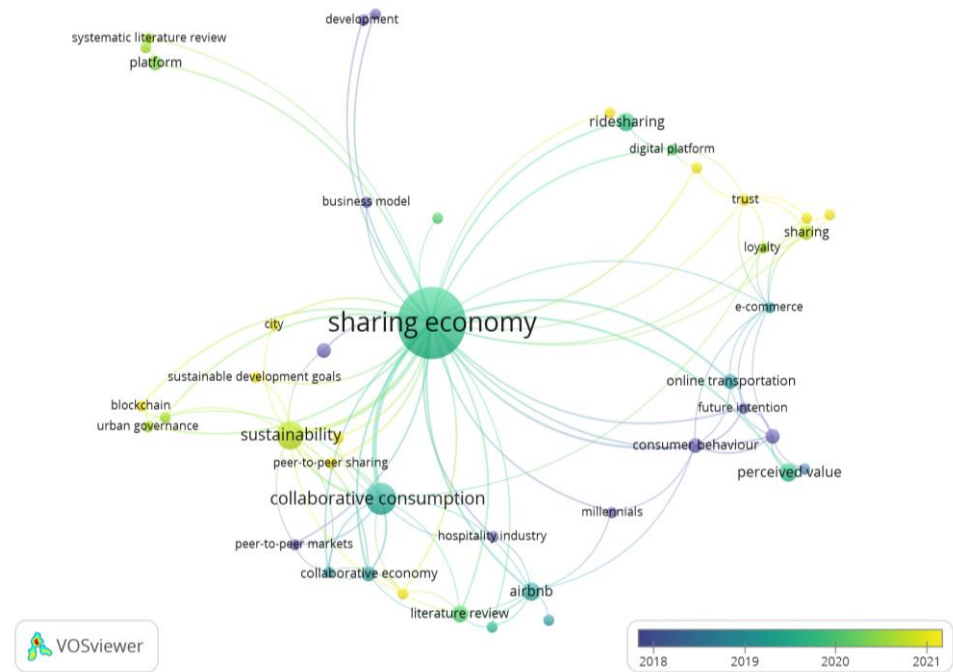
Gambar 2. Visualisasi Jaringan (*Network Visualization*)

Berdasarkan gambar 2 tentang visualisasi jaringan yang menunjukkan kata kunci yang sering muncul berkaitan dengan ekonomi berbagi atau *sharing economy* ditandai dengan ukuran titik yang ukurannya berbeda. Semakin besar ukuran titiknya artinya pembahasan tersebut sering diambil untuk pembahasan terkait ekonomi berbagi. Misalnya publikasi yang membahas ekonomi berbagi dan dikaitkan dengan konsumsi kolaborasi selama beberapa tahun ini jumlah penelitian

yang membahas topik tersebut secara bersamaan sudah cukup banyak. Tetapi, peneliti yang membahas ekonomi berbagi dan kaitannya dengan Airbnb, digital platform, ataupun ridesharing masih sangat sedikit yang membahasnya. Hal ini terlihat dari jaringan yang menghubungkan antar kata kunci tersebut cukup jauh dan titik untuk kata Airbnb, digital platform, maupun ridesharing sangat kecil. Oleh karena itu, melalui visualisasi jaringan ini kita dapat menentukan topik pembahasan yang ingin kita ambil terkait dengan ekonomi berbagi (*sharing economy*) dan memilih focus pembahasannya masih jarang dibahas. Sedangkan warna yang terdapat visualisasi tersebut terbagi menjadi 12 warna yang berarti dalam pencarian kata kunci tersebut terdapat 12 kluster dengan total 44 item yang sering dikaitkan dengan ekonomi berbagi. Jaringan antar kata kunci akan terhubung dengan jaringan antar kata tersebut dan dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kata Kunci berdasarkan Kluster

| | |
|-------------------|--|
| Kluster 1 | <i>Consumer behaviour, customer satisfaction, future intention, online transportation, perceived value, sharing economy platform</i> |
| Kluster 2 | <i>e-commerce, economy, loyalty, performance, sharing, trust</i> |
| Kluster 3 | <i>Airbnb, community, gentrification, hospitality industry, literature review, millennials</i> |
| Kluster 4 | <i>Bibliometric analysis, collaborative consumption, collaborative economy, peer-to-peer market, sustainable consumption</i> |
| Kluster 5 | <i>Business model, sharing economy, sustainability, sustainability development</i> |
| Kluster 6 | <i>Digital platform, emerging market, ride sharing, value co-creation</i> |
| Kluster 7 | <i>Blockchain, smart cities, urban governance,</i> |
| Kluster 8 | <i>Framework, platform, systematic literature review</i> |
| Kluster 9 | <i>Development, internet</i> |
| Kluster 10 | <i>Peer-to-peer sharing, theory of planned behaviour</i> |
| Kluster 11 | <i>Indonesia</i> |
| Kluster 12 | <i>Business model</i> |



Gambar 3. Visualisasi Hamparan (Overlay Visualization)

Pada gambar visualisasi hamparan ini menunjukkan kata-kata kunci terkait ekonomi berbagi berdasarkan tahun publikasi. Rentang waktu yang ada pada overlay visualization ini menurut gambar dari 2018 kebawah sampai dengan 2021 ke atas. Melalui visualisasi ini kita bisa mengetahui kebaruan dari topik terkait ekonomi berbagi. Semakin kuning warna dari titik tersebut maka topik tersebut dibahas di beberapa tahun terakhir tetapi dengan jumlah penelitian yang masih sedikit. Sebaliknya, semakin gelap warna titiknya maka itu menunjukkan topik pembahasan tersebut sudah cukup lama dibahas. Dengan visualisasi hamparan ini, kebaruan dari penelitian bisa dilihat dan kita bisa menemukan gap melalui kata kunci yang ditampilkan.



Gambar 4. Density Visualisation

Pada gambar 4, menunjukkan visualisasi densitas yang menjelaskan tentang intensitas setiap kata kunci ini digunakan sebagai topik pembahasan dalam sebuah penelitian. Tidak jauh berbeda dengan visualisasi hamparan yang menunjukkan bahwa semakin terang warna dari setiap kata kunci maka kata tersebut semakin sering digunakan dalam topik pembahasan ekonomi berbagi. Dalam gambar tersebut terlihat bahwa *sharing economy* berwarna kuning dan kearah yang semakin cerah. Jika beberapa tahun kedepan topik ini semakin sering dibahas maka warnanya akan semakin cerah dan bahkan bisa kearah warna oren menuju merah. Semakin pudar warna kuningnya bahkan hampir menyerupai warna latar belakang ini berarti pembahasan akan kata kunci tersebut semakin sedikit bahkan mungkin hanya sebanyak 1 atau 2 buah penelitian saja.

KESIMPULAN

Penelitian terkait ekonomi berbagi selama 9 tahun terakhir sangat bervariasi dan dinamik. Hal ini terlihat dari Wachsmuth, D, & Weisler, A, Benjaafar, S., Kong, G., Li, X., & Courcoubetis, C, Frenken, K menjadi penulis teratas yang paling banyak disitasi terkait topik ekonomi berbagi. Selain itu banyak jurnal bereputasi yang menerima artikel terkait topik tersebut diantaranya adalah emerald, Taylor & Francis, dan Elsevier. Berdasarkan hasil olah data dari software VosViewer, didapatkan 3 visualisasi untuk memudahkan mendeskripsikan hasil. Berdasarkan visualisasi

jaringan, visualisasi hamparan, dan visualisasi density didapatkan bahwa masih banyak kata kunci yang bisa digunakan sebagai acuan untuk pengambilan rumusan masalah terkait ekonomi berbagi. Hal ini terlihat dari titik-titik yang masih berukuran kecil dan jarak yang jauh dari kata kunci sharing economy. Selain itu kebaruan atau novelty penelitian masih sangat luas dilihat dari visualisasi hamparan dan visualisasi density.

Diharapkan dipenelitian selanjutnya khususnya dalam menganalisis terkait dengan topik ekonomi berbagi dalam analisis bibliometrik. Selain itu, untuk penulis yang tertarik untuk membahas ekonomi berbagi dengan menggunakan analisis bibliometrik dapat menggunakan sumber database yang lebih bervariasi. Karena penelitian ini hanya menggunakan Google Scholar sebagai sumber utama untuk mengumpulkan data penelitian. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan Web of Science atau Scopus sebagai sumber database yang digunakan bahkan bisa membandingkan hasil penelitian yang berasal dari beberapa sumber data tersebut. Hal ini berkaitan dengan kemudahan para peneliti untuk mendapatkan topik permasalahan terkait ekonomi berbagi.

DAFTAR REFERENSI

- Ahsan, M. (2020). Entrepreneurship and ethics in the sharing economy: A critical perspective. *Journal of Business Ethics, Query date: 2023-08-14 22:23:12.* <https://doi.org/10.1007/s10551-018-3975-2>
- Amaliyah, H., Malihah, L., & Karimah, H. (2023). A Bibliometric Analysis of Circular Economy in Indonesia using VOSviewer Application. *Proceeding ADRI International Conference on Multidisciplinary Research, 1, 123–130.* <https://prosiding.p-adri.or.id/index.php/icadri/article/view/38>
- Amanda, S., & Sari, N. (2021). Platform layanan ekonomi berbagi: Studi kualitas layanan dan kepercayaan terhadap keberlanjutan penggunaan dengan religiusitas sebagai moderasi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia ...), Query date: 2023-08-14 22:23:12.* <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JESI/article/view/1947>
- Anugrah, Rut Gloria, Djodjobo, Cynthia Vanessa, & Faisal Rizza. (2022). POLA KERJA KEMITRAAN DI ERA EKONOMI BERBAGI (STUDI KASUS LOGISTIK E-COMMERCE DI PT.X). *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis, 2(4), 230–243.* <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v2i4.540>
- Aqil, H. L. (2023). Ilusi Kemitraan dalam Wacana Ekonomi Berbagi. *Jurnal Dinamika, 4(1), 1–12.* <https://doi.org/10.18326/dinamika.v4i1.1-12>
- Benjaafar, S., Kong, G., Li, X., & ... (2019). Peer-to-peer product sharing: Implications for ownership, usage, and social welfare in the sharing economy. *Management ..., Query date: 2023-08-14 22:23:12.* <https://doi.org/10.1287/mnsc.2017.2970>
- Dabbous, A., & Tarhini, A. (2021). Does sharing economy promote sustainable economic development and energy efficiency? Evidence from OECD countries. *Journal of Innovation & Knowledge, Query date: 2023-08-14 22:23:12.* <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S2444569X20300500>
- Dillahunt, T., Wang, X., Wheeler, E., Cheng, H., & ... (2017). The sharing economy in computing: A systematic literature review. *Proceedings of the ..., Query date: 2023-08-14 22:23:12.* <https://doi.org/10.1145/3134673>
- Frenken, K. (2017). Political economies and environmental futures for the sharing economy. ... *Transactions of the Royal Society A ..., Query date: 2023-08-14 22:23:12.* <https://doi.org/10.1098/rsta.2016.0367>
- Interian, J. (2016). Up in the air: Harmonizing the sharing economy through Airbnb regulations.

- BC Int'l & Comp. L. Rev.*, Query date: 2023-08-14 22:23:12. https://heinonline.org/hol-cgi-bin/get_pdf.cgi?handle=hein.journals/bcic39&ion=7
- Kamim, A. B. Muh., & Khandiq, M. R. (2019). Mitra Pengemudi Gojek dalam Jeratan Ekonomi Berbagi Melalui Platform. *Jurnal Studi Pemuda*, 8(1), 57. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.45240>
- Key, T. (2017). Domains of digital marketing channels in the sharing economy. *Journal of Marketing Channels*, Query date: 2023-08-14 22:23:12. <https://doi.org/10.1080/1046669X.2017.1346977>
- Maika, M. (2016). Model Ekonomi Berbagi “Mobile-Seco”(Platform Multi-Sided Markets) Sebagai Ekosistem Sosio-Ekonomi Islami. *IQTISHODUNA*, Query date: 2023-08-14 22:23:12. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ekonomi/article/viewFile/3946/5480>
- Mont, O., Palgan, Y., Bradley, K., & Zvolska, L. (2020). A decade of the sharing economy: Concepts, users, business and governance perspectives. *Journal of Cleaner Production*, Query date: 2023-08-14 22:23:12. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0959652620322629>
- Saputra, P., & Hayatin, N. (2019). Model platform sharing economy di Indonesia study kasus: Unicorn lokal. *Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, Query date: 2023-08-14 22:23:12. <http://repo.uniramalang.ac.id/id/eprint/158/>
- Tupan, T. (2022). Analisis bibliometrik perkembangan potensi energi baru dan terbarukan di Indonesia menggunakan R Biblioshiny dan VosViewer. *Daluang: Journal of Library and Information Science*, 2(2), 1–11. <https://doi.org/10.21580/daluang.v2i2.2022.12516>
- Wachsmuth, D., & Weisler, A. (2018). Airbnb and the rent gap: Gentrification through the sharing economy. *Environment and Planning A ...*, Query date: 2023-08-14 22:23:12. <https://doi.org/10.1177/0308518X18778038>
- Williams, C., & Horodnic, I. (2017). Regulating the sharing economy to prevent the growth of the informal sector in the hospitality industry. *International Journal of Contemporary ...*, Query date: 2023-08-14 22:23:12. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-08-2016-0431>